

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Penelitian Tahap I

- a. Jenis tumbuhan Tumbuhan yang digunakan dalam ritual *Mopat Asam* pada masyarakat Suku Dayak Limbai terdapat 18 jenis tumbuhan dalam 9 famili yaitu, kelapa (*Cocos nucifera* L), Pinang (*Areca catechu* L.), Aren (*Arenga pinnata*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam), Jambu Biji (*Psidium Guajava* L.), Pandan Duri (*Pandanus tectorius* Parkinson), Sirih (*Piper Betle* L.), padi (*Oryza sativa* L.), Padi Ketan (*Oryza sativa* L. var *glutinosa*), Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.), entimau (*Ficus uncinata* (King) Becc), Kecombrang (*Etlingera elator* (Jack) R.M.Sm.), Jahe (*Zingiber Officinale* Roscoe), Asam Senggang (*Hornstedtia Hornstedtia scyphifera* (J. Koenig) Steud, Pining Bawang (*Hornstedtia conica* Ridl.), Longkan, Asam Tanah, Asam Gintang. Penggunaan tumbuhan tersebut dikarenakan beberapa alasan yaitu, pengetahuan tersebut disampaikan secara turun temurun oleh orang tua terdahulu atau leluhur, bagian-bagian tumbuhan tersebut mudah didapatkan dan ketersediaan di hutan ada tetapi tidak banyak,

pengambilan bagian tumbuhan tersebut tidak akan mengakibatkan tumbuhan mati.

- b. Masyarakat Suku Dayak Limbai memanfaatkan bagian-bagian tumbuhan seperti, daun, bunga, buah, dan tandan bunga untuk melaksanakan ritual *Mopat Asam*. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah buah.
- c. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ritual pada Suku Dayak Limbai umumnya diolah dengan cara ditumbuk.

2. Kesimpulan Penelitian Tahap II Pengembangan

- a. hasil kevalitan buku referensi etnobotani tumbuhan dalam ritual *Mopat Asam*. Tingkat kevalitan buku referensi Buku referensi yang dikembangkan diberikan kepada validator ahli media dan ahli materi, mengetahui kelayakan buku referensi yang dikembangkan oleh peneliti. Persentase dari validasi ahli media adalah 75% termasuk dalam kategori Layak. Persentase dari validasi ahli materi adalah 97,32% termasuk dalam kategori sangat Layak. termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya, dilakukan uji coba pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Taksonomi Tumbuhan dan memperoleh presentase 93,56% termasuk dalam kategori sangat layak.
- b. kelayakan isi, bahasa dan desain buku referensi etnobotani tumbuhan dalam ritual *Mopat Asam*. Hasil penilaian validasi buku referensi oleh ahli materi Ibu Florentina Rahayu Esti Wahyuni, S.Si.,

M.Pd memperoleh persentase 97,32% dengan kategori valid, tetapi perlu sedikit revisi. Sedangkan hasil penilaian validasi buku referensi oleh ahli media Bapak Dr. Hilarius Jago Duda, S. Si., M.Pd valid, tetapi perlu sedikit revisi.

- c. Hasil penilaian angket ujicoba produk buku referensi pada mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Taksonomi Tumbuhan memperoleh persentase 93,56% dengan kategori buku referensi sangat valid, tetapi perlu sedikit revisi. Hal yang perlu diperhatikan pada buku referensi yaitu, kemenarikan dan kontras warna pada gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L., Muhammad, A. dan Agusminarti. 2023. “Studi Etnobotani pada Ritual Keagamaan Tujuh Bulanan Masyarakat Kerinci”. *Journal of Biological Education and Science*. Volume 4 No. 2 Hal 75-81. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/103-Article%20Text-755-1-10-20240701%20(1).pdf, diakses 21 Januari 2025).
- Angreni, S. dan Rona, T. S. 2017. “Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Komponen Instrumen Terpadu (KIT) IPA di SD Negeri Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Volume 3 No. 2 Hal 234-242. (<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/557/425>, diakses 14 Januari 2025).
- Arisandie, T. P. 2021. “Potret Kekristenan pada Suku Dayak Pesaguan Di Provinsi Kalimantan Barat”. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*. Volume 3 No. 1 Hal 63–75. (<https://doi.org/10.37364/jireh.v3i1.58>, diakses 17 Januari 2025).
- Artha, P. T. Y. G. 2016. “Studi Etnobotani Kawasan Masyarakat Lokal Desa Trunyan Provinsi Bali sebagai Buku Ajar pada Matakuliah Etnobotani di Perguruan Tinggi”. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang. (<https://repository.um.ac.id/60596/>, diakses 21 Februari 2025).
- Aulia, S. 2010. *Pedoman Bertanam Jagung*. Bandung: Nuansa Aulia. (<https://Bit.Ly/3MFcMTp>, Diakses 10 Februari 2025).
- Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., dan Susilo. 2018. “Peran Etnobotani sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati oleh Berbagai Suku Di Indonesia”. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*. Volume 4 No.1 Hal 3-7. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/9596-Article%20Text-22663-1-10-20190713.pdf, diakses 9 Januari 2025).
- Bahri, S. 2017. “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya”. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Volume 11 No. 1 Hal 15–34. (file:///C:/Users/ASUS/Downloads/61-85-1-PB.pdf, diakses 17 Januari 2025).
- Batubara, S. M. 2017. “Kearifan Lokal dalam Budaya Daerah Kalimantan Barat (Etnis Melayu dan Dayak)”. *Jurnal Penelitian IPTEKS*. Volume 2 No. 1 Hal 91–104. (http://103.242.78.149/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/564/444, diakses 5 Januari 2025).
- Darlian, L., Munir, A. dan Dewi, D. C. 2023. “Etnobotani dan Karakteristik Morfologi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Napabalano

- Kabupaten MUNA”. *Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*. Volume 8 No. 1 Hal 8-19. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/2.+ZLAYOUT+(8-19)%20(1).pdf, diakses 21 Februari 2025).
- Fauziah, H. A., Al Liina, A. S. dan Nurmiyati, N. 2017. “Studi Etnobotani Tumbuhan Upacara Ritual Adat Kelahiran di Desa Banmati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo”. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. Volume 2 No. 2 Hal 24-28. (<http://dx.doi.org/10.23969/biosfer.v2i2.657>, diakses 15 Januari 2025).
- Godensius, D. dan Lorensius, A. 2018. *Kamus Populer Dayak Kayan Lung Metun*. Malang: Kota Tua
- Habibi, B. 2017. “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Multimedia Menggunakan *Kvisoft Flipbook Maker* Berbasis Etnomatematika”. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. (https://repository.radenintan.ac.id/750/1/Skripsi_Lengkap_Bayu_Habibi.pdf, diakses 18 Januari 2025).
- Helida, A., Zuhud E.A.M., Hardjanto, Purwanto, Y. dan Hikmat, A. 2016. “Makna Nilai Penting Budaya Keanekaragaman Hayati Tumbuhan bagi Masyarakat di Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi”. *Berita Biologi*. Volume 15 No. 1 hal 7-15. (<https://www.neliti.com/publications/69075/makna-nilai-penting-budaya-keanekaragaman-hayati-tumbuhan-bagi-masyarakat-di-tam>, diakses 23 Januari 2025).
- Hulyati, R., Syamsuardi. dan Arbain, A. 2014. “Studi Etnobotani pada Tradisi Balimau di Kota Pariaman, Sumatera Barat”. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. Volume 3 No. 1 Hal 14-19. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/hennyherwina,+014019+Rahmi+Hulyati,+Syamsuardi,+Ardinis+Arbain.pdf, diakses 23 Januari 2025).
- Indrayana, F. Y., Patriantoro. dan Lorensius, S. 2019. “Peristilahan dalam Acara Batalah Masyarakat Dayak Kanayatn Bahasa Ahe”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Volume 8 No. 6 Hal 1–9. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33804>, diakses 19 Januari 2025)
- Irawan, Z. P., Nandika, R. R., Nurullia, W., Fauziatul, H., Qurrata, A., Priyanti. dan Ardian, K. 2023. “Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Pada Ritual Mitoni di Kota Magelang, Jawa Tengah”. *Prosiding SEMNAS BIO*. Dalam Seminar Nasional Biologi. <https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/611/578>, diakses 16 Februari 2025).

- Mamahani, A. F., Simbala, H. E. I., dan Saroyo. 2016. "Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara". *Pharmacon*. Volume 5 No. 2 Hal 205-212. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/12191>, diakses 17 Januari 2025).
- Mudjiono, Y. (2011). "Kajian Semiotika dalam Film". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 1 No. 1 Hal 125-138. (<https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/JIK/article/view/101/75>, diakses 18 Februari 2025).
- Murdiyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya. (<http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20Eko%20mUrdiyanto.pdf>, diakses 23 Februari 2025).
- Mutaqin, A. Z., Windi, A., Teguh, H. dan Ruhyat, P. 2018. "Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Beberapa Upacara Adat Oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran". *Jurnal Pro-Life*. Volume 5 No. 1 Hal 496-504. (<https://ejournal.uki.ac.id/index.php/prolife/article/view/527/402>, diakses 21 Januari 2025).
- Nurdin, G. M., Mardiana. dan Suhdiah. 2019. "Kajian Etnobotani Upacara Adat Mandar Di Provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Polewali Mandar Di Kampung Renggeang". Volume 1 No. 1 Hal 16-23. ([file:///C:/Users/ACER/Downloads/571-Article%20Text-1983-1-10-20191230%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/571-Article%20Text-1983-1-10-20191230%20(2).pdf), diakses 21 Januari 2025).
- Pingge, H. D. 2017. "Kearifan Lokal dan Penerapannya Di Sekolah". *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*. Volume 1 No. 2 Hal 128-135. (<https://core.ac.uk/download/pdf/287372562.pdf>, diakses 23 Januari 2025).
- PO. 2019. "Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik Pangkat Dosen". *Direktorat Jendral Sumber Daya Iptek Dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019*. (<http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/3892/3473>, diakses 10 Februari 2025).
- Putra, D. R. dan Nugroho, M. A. 2016. "Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Volume 14 No. 1 Hal 25-34. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/11364>, diakses 22 Januari 2025).

- Putra, W. W. dan Yohana, N. 2015. "Representasi Makna Simbol Ragam Hias pada Rumah Lontiok Kabupaten Kampar Riau (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Makna Simbol Rumah Lontiok di Desa Ranah Air Tiris Kabupaten Kampar)". *JOM FISIP*. Volume 2 No. 1 Hal 1-15. (<https://media.neliti.com/media/publications/32123-ID-representasi-makna-simbol-ragam-hias-pada-rumah-lontiok-kabupaten-kampar-riauana.pdf>, diakses 12 Maret 2025).
- Putri, R. I., Supriatna, J. dan Walujo, E. B. 2014. "Ethnobotanical study of plant resources in Serangan Island, Bali". *Asian Journal of Conservation Biology*. Volume 3. Nomor 2 Halaman 135-148. (https://www.ajcb.in/journals/full_papers_dec_2014/AJCB-Vol3-No2-Putri%20et%20al.pdf, diakses 10 Januari 2025).
- Rahayu, R. D. 2019. "Studi Etnobotani pada Proses Ritual Adat Pernikahan Masyarakat Suku Sunda, Jawa, dan Bali Di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabuoaten Lampung Selatan". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden INTN Lampung. (<https://repository.radenintan.ac.id/35036/1/bab%201%2C2%20%26%20dapus.pdf>, diakses 18 Februari 2025).
- Rahmah, Z. dan Ria, R. D. A. 2020. "Panduan Penulisan Skripsi Buku Referensi". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (<https://fkik.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/Buku-Referensi-7.pdf>, diakses 25 Januari 2025).
- Ristanto, R. H., Suryanda, A., Rismayati, A. I., Rimadana, A. dan Datau, R. 2020. "Etnobotani: Tanaman Ritual Agama Hindu-Bali". *Jurnal Pendidikan Biologi*. Volume 5 No. 1 Hal 96-105. ([file:///C:/Users/ACER/Downloads/642-2010-3-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/642-2010-3-PB%20(2).pdf), diakses 15 Februari 2025).
- Sada, C., Alas, Y., Anshari, M. dan Geraghty, L. 2019. "Indigenous People of Borneo (Dayak): Development, Social Cultural Perspective and Its Challenges". *Cogent Art and Humanities*, Volume 6. Halaman 1. (<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311983.2019.1665936>, diakses 18 Januari 2025).
- Saputri, M.G.A. dan Bakri, F. 2016. "Pengembangan Buku Referensi untuk Materi Optika Berbasis Multi Representasi dengan Pendekatan Konstruktivistik". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. (http://repository.unj.ac.id/26330/1/3215122032_FULLTEXT.pdf, diakses 18 Januari 2025).
- Sari, A. dan Tri, C. 2024. "Studi Etnobotani Ritual Adat Babarit pada Masyarakat Dusun Lengkong Kabupaten Majalengka". *Jurnal Mahasiswa Biologi*. Volume 4 No. 2 Hal 93-101. (<https://journal3.uin->

- alauddin.ac.id/index.php/filogeni/article/view/46683/21090, diakses 27 Januari 2025).
- Sari, F. K., Farida. dan Syazali, M. 2016. “Pengembangan Buku Media Pembelajaran Modul Berbantuan *Geogebra* Pokok Bahasan Turunan”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 7 No. 2 Hal 135-152. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/9664-31205-1-PB.pdf, diakses 22 Januari 2025).
- Setiawan, E. dan Swaditya, R. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Barisan dan Deret Matematika Berbasis Multimedia Interaktif”. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Volume 7 No. 3 Hal 465-472. (<https://core.ac.uk/download/pdf/297824759.pdf>, diakses 17 22 Februari 2025).
- Sidiq, U., dan Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: Nata Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, M., dan Gunawan, I. M. S. 2021. “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru Di Indonesia”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 No.1 Hal 67–73. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/556-Article%20Text-2230-1-10-20210929.pdf, diakses 28 Januari 2025).
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Supiandi, M. I., Mahanal, S., Zubaidah, S., Hendrikus, J. dan Benediktus, E. 2019. “Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Di Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia”. *Jurnal Biodiversitas Keanekaragaman Hayati*. Volume 20 No. 5 Hal 1264-1270. (<https://www.idianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor.mpijpri&volume=12&issue=2&article=015>, diakses 10 Februari 2025).
- Supiandi, M. I., Yakobus, B., Benediktus, E., Hendrikus, J., Florentina, R.E.W. dan Afrianus, J. 2021. “Ethnobotany of Medicinal Plants in the Dayak Limbai Tribe”. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*. Volume 6 Nom. 2 Hal 244-261. (<https://doi.org/10.31932/jpbio.v6i2.1382>, diakses 29 Januari 2025).
- Susanti, E. D., Nurchayati., Ardiyansyah, F., Kurnia, T. I. D. dan Anam, K. 2024. “Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Pangan sebagai Referensi Ketahanan Pangan Masyarakat Using Banyuwangi”. *Jurnal Biosense*.

- Volume 7 No. 1 Hal 104-112. file:///C:/Users/ACER/Downloads/3848-Article%20Text-19326-2-10-20240619.pdf, diakses 22 Februari 2025).
- Sutrisno, I. H., B., Akob, B., Navia, Z. I., Nuraini. dan Suwardi, A. B. 2020. "Documentation of Ritual Plants Used Among the Aceh Tribe in Peureulak, East Aceh District, Indonesia". *Jurnal Biodiversitas*, Volume 21. Nomor 22 Halaman 4990-4998. (file:///C:/Users/ACER/Downloads/6783-Article%20Text-30320-2-10-20201005.pdf, diakses 27 Februari 2025).
- Tapundu, A. S., Anam, S. dan Pitopang, R. 2015. "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah". *Jurnal Biocелеbes*. Volume 9 No. 2 Hal 66–86. (<https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/Biocелеbes/article/view/5125/3901>, diakses 8 Februari 2025).
- Telaumbanua, Y. A. 2022. "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Nias: Universitas Nias. (<https://uin-alauddin.ac.id/assets/file/profil/pedoman-pkti-2023.pdf>, diakses 25 Januari 2025)
- Wardhani, H. A.K., Desi, R. dan Hervina, M. Y. W. 2023. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Tamambaloh Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Journal Bioscientiae*. Volume 20. Nomor 1 Halaman 8-22. (<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/bioscientiae/article/download/6623/pdf>, diakses 20 Januari 2025).
- Wibowo, A. 2020. "Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Di Desa Wisata Kandri Gunungpati Semarang)" *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. (<http://repository.radenintan.ac.id/9483/1/SKRIPSI%202.pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Widjono, R. H. 2016. *Dilema Transformasi Budaya Dayak*. Samarinda: Nomaden Institute Cross Culture Studies. (<https://books.google.co.id/books?id=vjkxEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>, diakses 21 Januari 2025).